

ABSTRAK

ETNOGRAFI KOMUNIKASI TRADISI *ERTUTUR* SUKU BATAK KARO MAHASISWA PERANTAU DI BANDAR LAMPUNG

Oleh

HISA AUDRINA GINTING

Indonesia adalah sebuah negara yang memiliki kurang lebih 633 macam suku. Berbagai tradisi pun lahir dari macam-macam suku tersebut, salah satunya suku Batak Karo yang mempunyai sebuah tradisi yaitu *ertutur*. Tradisi *ertutur* adalah salah satu cara untuk mencapai bentuk kesepakatan yang berhubungan dengan kekeluargaan pada awal perjumpaan. Pada penelitian ini akan dibahas bagaimana pola komunikasi mahasiswa perantau di Bandar Lampung dalam tradisi *ertutur* yang menggunakan metode etnografi komunikasi oleh Dell Hymes. Dalam tradisi *ertutur* terdapat dua orang individu yang saling memberikan informasi diri mereka masing-masing dengan tujuan mencapai kesepakatan *tutur* yang nantinya sangat berdampak dalam kehidupan mereka di tanah perantauan yaitu di Bandar Lampung. Pola komunikasi mahasiswa perantau di Bandarlampung juga tercipta dari beberapa kegiatan yang diselenggarakan oleh IMKA (Ikatan Mahasiswa Karo) di Bandarlampung. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa perantau di Bandar Lampung melakukan tradisi *ertutur* untuk mencari keluarga dan *impal* di tanah perantauan. Dimana dalam masyarakat suku Batak Karo, seorang individu tidak bisa menikah dengan seseorang yang mempunyai marga sama dengan dirinya. Selain itu, tradisi ini dapat dilakukan dimana saja ketika individu tersebut mempunyai ketertarikan untuk mengenal lawan bicaranya.

Kata kunci : *Ertutur*, Batak Karo, Etnografi Komunikasi, Dell Hymes, IMKA, *impal*, pola komunikasi

ABSTRACT

***ETNOGRAPHY OF COMMUNICATION ERTUTUR TRADITION
OF BATAK KARONESE'S MIGRANT STUDENT
IN BANDAR LAMPUNG***

By

HISA AUDRINA GINTING

Indonesia is a country that has approximately 633 kinds of tribes. Various traditions were born from the various tribes, one of which was the Batak Karonese tribe which had a tradition, namely ertutur. The ertutur tradition is one way to achieve a form of agreement on the family relationship at the beginning of the meeting. In this study, we will discuss how the communication patterns of migrant students in Bandar Lampung on ertutur tradition and use ethnographic methods of communication by Dell Hymes. In the ertutur tradition there are two individuals who provide information to each other with the aim of reaching a speech agreement which will later have an impact on their lives on overseas lands, namely in Bandar Lampung. The communication pattern of migrant students in Bandar Lampung was also created from several activities organized by IMKA (Ikatan Mahasiswa Karo) in Bandar Lampung. The results of this study indicate that migrant students in Bandar Lampung do the ertutur traditions are to get a new family and search their impal in the overseas lands. in the Karo Batak tribe, an individual cannot marry someone who has the same clan as himself. In addition, this tradition can be done anywhere when the individual has an interest in getting to know his interlocutor.

Keywords: Ertutur, Batak Karonese, Ethnography Communication, Dell Hymes, IMKA, impal, communication patterns